

RESOURCE BASED LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MAN YOGYAKARTA III



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Ayep Rosidi
NIM. 02420984

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayep Rosidi

NIM : 02420984

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil orang lain.

Yogyakarta, 12 Oktober 2006

Yang Menyatakan



Ayep Rosidi
NIM. 02420984

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Ayep Rosidi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ayep Rosidi

NIM : 02420984

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : *RESOURCE BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN
YOGYAKARTA III.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2006

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

NIP: 150247913

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Ayep Rosidi

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayep Rosidi
NIM : 02420984
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : *RESOURCE BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN
YOGYAKARTA III

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Nopember 2006

Konsultan,


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150235954



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/P.P. 01.01/54/06

Skripsi dengan judul : *Resource Based Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab
di MAN Yogyakarta III

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AYEP ROSIDI
NIM. 02420984

Telah dimunaqosyahkan pada:

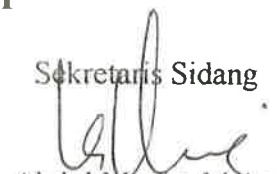
Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Nopember 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR.H.A. Janan Asifuddin, M.A
NIP. 150127875

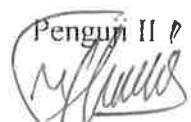
Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi


Drs.H.Zainal Arifin A., M.Ag
NIP. 150247913

Pengun I

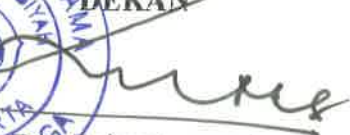
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150235954

Pengun II

Nurhadi, M.A
NIP. 150282014

Yogyakarta, 30 Nopember 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**




Drs. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

MOTTO

أَحْرَصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهُ جُزْءٌ مِّنْ
دِينِكُمْ (عمر ابن خطاب)

*"Bersemangatlah dalam mempelajari bahasa Arab
karena sesungguhnya bahasa Arab adalah sebagian dari agamamu
(Umar ibnu Khattab)"¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ahmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2004), hal. ii

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

AYEP ROSIDI. *Resource Based Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui secara mendalam penerapan *Resource Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dengan diterapkannya *Resource Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III.

Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk *field research* atau penelitian kancah atau lapangan yang bersifat *kualitatif* dengan mengambil latar MAN Yogyakarta III. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakuakn dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan RBL pada pembelajaran bahasa Arab belum optimal, karena a) Metode yang digunakan guru masih konvensional, yaitu; metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan, metode langsung dan metode demonstrasi, yang pada prakteknya masih cenderung didominasi guru. b) Tidak termanfaatkannya sumber belajar laboratorium bahasa, ruang *Audio Visual Aid* (AVA). Selama ini guru hanya menggunakan buku paket pelajaran bahasa Arab, LKS dan kamus sebagai sumber belajar di dalam kelas dan beberapa kali di perpustakaan, CD materi bahasa Arab, laboratorium komputer dengan kuantitas dan frekuensi pemanfaatan yang sangat minim. 2) Ada beberapa faktor pendukung dan peghambat diterapkannya RBL dalam pembelajaran bahasa arab. Beberapa faktor pendukungnya adalah tersedianya fasilitas sekolah yang cukup lengkap yaitu perpustakaan, ruang audio visual perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) dan ruang *Audio Visual Aids* (AVA).Beberapa faktor yang menghambat tidak berjalannya penerapan *Resource Based Learning* di MAN Yogyakarta III adalah latar belakang siswa yang kebanyakan dari lulusan SMP dan belum mengenal bahasa Arab sebelumnya, pemanfaatan fasilitas yang kurang karena tidak adanya pelatihan operasinalisasi fasilitas yang ada bagi guru bahasa Arab, sikap guru bahasa arab yang menganggap bahwa bahasa Arab hanya pengenalan saja.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ . آمَّا بَعْدُ .

Tiada kata yang lebih agung dan mulia untuk penulis ucapkan, kecuali kata yang penuh makna dalam kehidupan sebagai tanda terima kasih kepada Yang Maha Agung. Atas segala anugerah, petunjuk dan kasih sayang-Nya, penulis mampu menulis skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, yang telah mencurahkan segala perjuangan menghantarkan ajaran-ajaran Allah SWT kepada manusia, dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran.

Selanjutnya dengan tersusunnya skripsi ini, penulis merasa perlu mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A dan Abdul Munip, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, pengarahan dan wawasan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Akrom dan Ibunda Mamah tercinta yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayang tenaga dan pikiran serta ketulusan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kakanda A Caca/Doa dan teh Imas, A Dade, dan Adikku tercinta Cucu Sulaiha dan Maman yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya baik material maupun spiritual demi selesainya skripsi ini serta keponakanku tersayang Iman Hilmana dan Devia Rahmawati yang membuatku semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini demi melihat kelincahan dan senyum ceria kalian.
8. Qurrota'aini Indah Khozinatun Nur yang senantiasa menjadi embun penyejuk dikala menghadapi keputus asaan yang dengan setia menemani hari-hari penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kebersamaan kita tetap terjaga.
9. Keluarga besar Hj. Sumini Kamil, Mbak Bit dan Mas Hari sekeluarga, mbak Pep dan Mas Sunu sekeluarga, Mas Yatno, Mbak Ikah, Mbak Harti, terima kasih semuanya.
10. Mas Yundhi dan Mba Romzi yang telah penulis anggap sebagai orangtua sendiri, terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya.
11. Pengurus Ta'mir Mujahadah dan seluruh keluarga besar jamaah masjid Mujahadah Karangjati, terima kasih atas pengalaman hidup yang diberikan kepada penulis.

12. Ustadz-Ustadzah almamater al Ihya Islamic Boarding School Cigugur Kuningan yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan agama sehingga menjadi bekal penulis dalam menjalani kehidupan.
13. Teman-teman KKN angkatan ke-57 dusun Ngrajek 1, Mungkid Magelang (Fida, Isna, Emma, Dati, Umi, Agus dan Mangsur) terima kasih atas pengalaman hidup yang kita jalani bersama, semoga itu menjadi pembelajaran akan pentingnya toleransi dan kerja sama dalam hidup.
14. Teman-teman PBA-2 Angkatan 2002, khususnya sohib penulis Muhammad Sirojuddin dan teman-teman PPL MAN Yogyakarta III, ustadz-ustadzah di MPA Masjid Mujahadah, semoga kita tetap mempunyai semangat untuk belajar.
15. Keluarga Karangjati yang baik hati (bu Badrun sekeluarga, Mbak Yani, Gus Dur, Rahman dan Diajengnya, Amin Jenggot, Mba' Yuul, ustadz-ustadzah MPA Masjid Mujahadah dan teman-teman IKAREMA Mujahadah), semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga meski jarak telah memisahkan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya dapat menghaturkan terima kasih dan teriring do'a semoga amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Yogyakarta, 11 Februari 2006



Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

ا a	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dl	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء ' ,
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع ' ,	م m	

أَ = aw Â â = panjang

أُ = uw Î î = panjang

أَي = ay Û û = panjang

إِي = iy

¹ Transliterasi ini berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan penerbit Penamadani, dalam buku Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Penamadani 2005), hal. viii.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II. GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA III

A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Yogyakarta III.....	26
C. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III	28
D. Struktur Organisasi.....	29
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	32
F. Keadaan Sarana Prasarana.....	36

BAB III. *RESOURCE BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA III

A. Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	46
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III ..	46
2. Materi Pelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	48
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III ..	50
4. <i>Learning Resource</i> (Sumber Belajar) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	57
5. Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III.	60
B. <i>Resource Based Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	62
1. Analisis Kuantitas <i>Resource Based Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	62
2. Analisis Kualitas <i>Resource Based Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan RBL pada Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	68
1. Faktor Pendukung	68
2. Faktor Penghambat	69

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	76
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif. Penggunaan bahasa sudah lazim digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi. Untuk dapat mengetahui informasi yang disampaikan, seseorang hendaknya paham terhadap bahasa yang dipakai oleh informan. Begitu pula dengan bahasa Arab, sebagai seorang muslim hendaknya mengetahui, mengenal, bahkan menguasai bahasa Arab, karena sumber ilmu dalam Islam banyak mengambil literatur dari bahasa Arab.

Disamping hal tersebut, sebagaimana kita ketahui bahwa Al- Qur'an diturunkan oleh Allah SWT dalam bahasa Arab, sebagaimana firman Allah:

كتب فصلا آيته قرأنا عربيا لقوم يعلمون (فصلا: 3)

Artinya: *"Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui". (QS. Fushilat: 3)*¹

Hal ini cukup menjadi alasan mengapa bahasa Arab sangat berarti terutama di kalangan umat Islam, terlebih setelah disadari bahwa mempelajarinya merupakan ajaran agama.

Kesadaran akan hal itu telah memberi dampak yang sangat besar terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Arab, walaupun pada mulanya hanya menggunakan metode sederhana (tradisional). Hal ini dikarenakan

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lembaga Pentashih al-Qur'an: 1990), hal. 177.

seorang yang mempelajari bahasa Arab saat itu hanya dimotivasi oleh kepentingan yang bersifat *religius ideologis* saja,² sehingga pembelajaran dilaksanakan hanya untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam melaksanakan ibadah kepada Allah terutama pelaksanaan ibadah sholat.³

Kemudian, seiring dengan makin luasnya pengaruh bahasa Arab dalam kehidupan manusia, sampai diakui sebagai bahasa internasional dan menjadi bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) setelah bahasa Inggris dan bahasa Prancis,⁴ maka mempelajarinya lebih luas dan lebih mendalam dipandang sebagai hal yang sangat diperlukan. Sehingga tidak heran bila kemudian banyak Lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Islam dan Umum di Indonesia baik negeri maupun swasta membuka jurusan bahasa Arab dan berusaha untuk mengajarkan bahasa Arab semaksimal mungkin dengan menggunakan pendekatan/metode yang efektif dan efisien. Begitu juga dengan sekolah-sekolah umum ataupun agama (Islam), mereka menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajarkan bahasa Arab. Hal ini disadari bahwa dalam mengajarkan bahasa Arab tidaklah semudah mengajarkan pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa Ibu.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ada tiga hal yang selalu berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain yaitu profesionalitas guru, kemauan siswa dan metode. Seorang guru yang profesional sekalipun, tidak akan sukses

² Moh. Hatsna, *Problematisa Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya*, *Jurnal al Hadharah*, No. 1 Tahun II, (Januari 2002), hal. 49.

³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hal. 22.

⁴ Azhar Asyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 11.

dalam mengajar jika siswanya tidak mempunyai kemauan belajar yang kuat dan tidak ada metode yang efektif dan efisien. Ketika metodenya bagus, kemauan siswanya juga besar, tetapi gurunya tidak ada atau ada namun tidak bisa memilih metode, maka pembelajaranpun tidak akan berjalan dengan baik. Begitu pula ketika gurunya ada, kemauan siswa untuk belajarpun berkobar tetapi tidak ada sebuah metode, maka hasil pembelajaranpun tidak akan maksimal. Oleh karena itu ketiga hal tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi serta tidak bisa dihilangkan salah satunya, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia bisa dikatakan masih jauh tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara maju seperti Eropa dan Amerika. Hal ini disebabkan karena banyaknya perdebatan para ahli dan pengajar bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada metode yang digunakan. Disatu pihak kita melihat metode lama yang tidak mau menerima pikiran-pikiran baru dan di lain pihak kita melihat metode baru yang menunjukkan kebaruannya dengan serta merta menolak metode lama secara keseluruhan, termasuk ide-ide yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan kalau di bidang pengajaran bahasa sering terjadi perubahan-perubahan drastis dari metode A ke metode B, kemudian kembali lagi ke metode A. Hal ini terjadi karena ide-ide baru yang seharusnya menjadi pengembangan (*development*) dan perbaikan (*improvement*) serta penyempurnaan (*perfection*) dari ide-ide lama sering kali merupakan

penolakan (*rejection*) terhadap apa yang telah dicapai sebelumnya.⁵ Padahal, lahirnya sebuah metode itu membawa kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga antara metode yang satu dengan metode yang lain bersifat *complementer* (saling melengkapi).⁶

Kenyataan semacam itu tidaklah mengherankan, karena dalam mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa asing lainnya tentulah terdapat banyak kesulitan. Seorang yang mempelajari bahasa Asing (Arab) sering kali dihadapkan dengan tiga problema yaitu problema *linguistic*, *sosio cultural* dan *metodologis*.⁷ Problema linguistik baik yang terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, simantik, etimologis, leksikal dan morfologis sering menimbulkan intervensi (kerancuan) dalam berbahasa, sedangkan problema sosiokultural dapat menimbulkan beban psikologis pelajaran karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda-beda. Problema metodologis biasanya terkait dengan banyaknya tawaran metode yang masing-masing cenderung mengetangahkan keunggulannya tanpa melihat realitas siswa dan lingkungan tempat pengajaran tersebut dilaksanakan.⁸

Menurut Ahmad Fuad Effendi, dalam pengajaran bahasa dikenai tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat yakni pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan adalah seperangkat asumsi

⁵ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 8.

⁶ Syamsuddin Asyrofi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis*, *Jurnal al 'Arabiyah* Vol. I No. 1, (Juli 2004), hal. 63.

⁷ *Ibid*, hal. 62.

⁸ *Ibid*,

berkenaan dengan hakekat bahasa dan belajar mengajar bahasa, pendekatan ini bersifat aksiomatis. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan dan bersifat prosedural. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas yang bersifat operasional.⁹

Tetapi pada kenyataannya, istilah metode dan pendekatan sering digunakan secara bergantian untuk mengungkapkan maksud dan tujuan yang sama, sehingga terkesan ada kerancuan pengertian. Sebagai contoh, sering kita mendengar ada istilah metode gramatika, metode langsung, metode tarjamah tetapi tidak dikenal pendekatannya dan sebaliknya ada pendekatan aural-oral, pendekatan komunikatif tetapi tidak dikenal metodenya.

Salah satu dari pendekatan/metode dalam pembelajaran adalah *Resource Based Learning (RBL)* atau Belajar Berdasarkan Sumber, yaitu segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individu atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan itu.¹⁰ Jadi bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, akan tetapi peserta didik belajar untuk menemukan inti pelajaran pada sumber-sumber yang telah ditetapkan.

Cara belajar seperti ini sepenuhnya melibatkan subjek didik yang utama yaitu siswa dan tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga praktek pembelajarannya tidak lagi bersifat *teacher-centered*

⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi*, hal. 6.

¹⁰ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 18.

(berpusat pada guru). Peserta didik dapat belajar di dalam kelas, di laboratorium, di perpustakaan di ruang sumber belajar khusus bahkan di lingkungan luar sekolah yang dapat dijadikan sumber belajar.

Pengembangan potensi dan kretivitas siswa perlu dilakukan, sehingga siswa terbiasa untuk aktif dan tidak terpaku pada guru semata. Pembelajaran seperti ini lebih bersifat *student centered*, yaitu pembelajaran berpusat pada anak (siswa).¹¹ Artinya memandirikan anak untuk belajar, bekerjasama dan menilai diri sendiri agar mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya. Peserta didik harus berada dalam proses perkembangan yang berkelanjutan dari seluruh aspek kepribadian sebagai pemekaran terhadap potensi-potensi bawaan sesuai dengan kesempatan belajar yang ada dan diberikan oleh lingkungan. Hal ini tentunya sangat berbeda jauh dengan kurikulum konvensional yang bersifat *teacher centered*.

Perubahan cara belajar yang diakibatkan oleh pendekatan/metode seperti *Resource Based Learning* ini antara lain memerlukan kerjasama yang sinergi antara guru mata pelajaran dengan segala hal yang dapat menjadi sumber belajar seperti para guru lain, laboran dan pustakawan. Peranan pustakawan menjadi sangat diperlukan bersama mereka yang memproduksi bahan, media atau sumber belajar di sekolah.

MAN Yogyakarta III, salah satu MAN percontohan di Yogyakarta berusaha memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam pembelajaran di kelas banyak

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 72.

menggunakan pendekatan dan metode yang variatif. Pendekatan dan metode tersebut antara lain *active learning*, *audio visual method* dan *resource based learning*. Penerapan pendekatan dan metode tersebut didukung dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang ada, seperti perpustakaan, laboratorium bahasa dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemikiran diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian sesuai dengan judul skripsi yang penulis ajukan yakni "*Resource Based Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III". Hal ini penulis pertimbangkan karena "*Resource Based Learning*" merupakan suatu cara belajar yang melibatkan sepenuhnya peserta didik dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas dan sesuai dengan judul skripsi yang telah disajikan, maka pokok-pokok masalah yang dapat penulis ajukan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Resource Based Learning* (RBL) dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat diterapkannya *Resource Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan *Resource Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dengan diterapkannya *Resource Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini dan tercapainya tujuan di atas, maka diharapkan skripsi ini nantinya dapat berguna untuk:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak yang berkepentingan untuk turut memecahkan persoalan-persoalan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama di MAN Yogyakarta III
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan yang mungkin ada gunanya bagi penulis dan bagi siapa saja yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Sudah banyak karya ilmiah yang mengungkap tentang pendekatan/metode pembelajaran, tetapi sejauh pengetahuan penulis untuk pendekatan/metode "*Resource Based Learning*" penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab, penulis belum menemukan pembahasannya baik

dalam bentuk artikel, skripsi dan laporan penelitian lainnya, sehingga penulis beranggapan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang baru dilakukan.

Namun ada juga beberapa karya ilmiah yang membahas hal yang berkaitan dengan pendekatan/metode pembelajaran bahasa Arab. Diantaranya adalah skripsi saudari Ita Rahmawati yang berjudul Penerapan CBSA dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madarasah Aliyah Negeri Karanganom Klaten. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa penerapan CBSA di MAN Karanganom kurang begitu optimal dan banyak menemui kesulitan baik yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Diantara kesulitan-kesulitan tersebut adalah kurangnya waktu dan sarana prasarana yang tersedia disamping kondisi siswa yang kemampuannya masih rendah dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Kemudian skripsi saudara Zulkefli B. Derahman yang berjudul Studi Tentang Pendekatan, Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah menengah Ugama (Arab) Ma'ahad Muhammadi Lelaki Kelantan Malaysia. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa guru bahasa Arab di sekolah tersebut masih belum memahami pengertian dari istilah pendekatan, metode dan teknik pengajaran bahasa Arab, sehingga sebagian metode yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sedang pada skripsi saya bermaksud memaparkan penerapan *Resource Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III dan menganalisis dalam faktor pendukung dan penghambatnya.

Disamping skripsi diatas, buku yang membahas tentang metode pembelajaran adalah Buku "*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*" karya S. Nasution. Di dalam buku tersebut, menyajikan beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran, termasuk di dalamnya tentang *Resource Based Learning*. Buku yang ditulis oleh Busyari Madjidi yang berjudul *Penerapan Audio Lingual Method dalam All In System*. Buku ini menyajikan tawaran metode dalam pengajaran bahasa yakni *Audio Lingual Method* yang menitik beratkan pada prinsip-prinsip linguistic yang dikemukakan dengan lima persyaratan, yaitu: *language is speech not writing, a language is set of habits, teach the language not about the language, a language is what its native speaker say not what someone thinks they ought say, dan language are different.*

E. Kerangka Teori

1. *Learning Resources* (Sumber Belajar)

a. Pengertian Sumber Belajar

Sebelum dapat memahami *Resource Based Learning* (Belajar Berdasarkan Sumber), perlu dipahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan dengan sumber belajar (*Learning Resources*).

Oemar Hamalik mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memungkinkan (memberi kesempatan)

siswa belajar.¹² Sedangkan menurut Ahmad Rohani yang dimaksud sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.¹³

Sumber belajar itu ada yang memang sengaja disiapkan untuk memudahkan proses pembelajaran, ada juga sumber yang dimanfaatkan sewaktu-waktu untuk pembelajaran.

Sumber-sumber belajar itulah yang memungkinkan siswa berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak terampil menjadi terampil dibarengi dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Ciri-ciri Sumber Belajar

Menurut Ahmad Rohani secara garis besar sumber belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:¹⁴

- 1) Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan intruksional dapat tercapai dengan maksimal.
- 2) Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif yaitu dapat merubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.
- 3) Adapun sumber belajar yang dimanfaatkan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

¹² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 195.

¹³ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 102.

¹⁴ *Ibid*, hal. 104.

- a) Tidak terorganisasi dan tidak sistematis dalam bentuk maupun isi
 - b) Tidak mempunyai tujuan instruksional yang eksplisit
 - c) Hanya dipergunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidental
 - d) Dapat digunakan untuk berbagai tujuan intruksional
- c. Jenis Sumber Belajar

Enco Mulyasa mengelompokkan sumber belajar menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:¹⁵

- 1) Manusia, yaitu orang yang menyampaikan pesan secara langsung seperti guru, konselor, administrator yang diniati secara khusus dan sengaja untuk kepentingan belajar. Ada juga yang tidak diniati secara khusus untuk belajar tetapi sewaktu-waktu bisa dimanfaatkan untuk belajar seperti penyuluh kesehatan, pengurus koperasi dan lain-lain.
- 2) Bahan, yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket dan sebagainya, maupun bahan yang bersifat umum seperti film keluarga berencana bisa dimanfaatkan untuk kepentingan belajar.

¹⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum*, hal. 48 – 49.

- 3) Lingkungan, yaitu ruang dan tempat dimana sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik, seperti ruang kelas, laboratorium, ruang mikro teaching dan sebagainya.
- 4) Alat, yaitu sumber belajar untuk produksi dan/atau memainkan sumber lain seperti kamera, proyektor, tape recorder dan sebagainya.
- 5) Aktivitas, yaitu sumber belajar yang biasanya merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar seperti simulasi dan karya wisata.

d. Manfaat Sumber Belajar

Diantara beberapa manfaat dari sumber belajar adalah:

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkrit kepada peserta didik.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan kongkrit, misalnya; sketsa, denah, foto-foto, film dan lain sebagainya.
- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala dan sajian yang di dalam kelas, misalnya; buku-buku, teks, narasumber dan lain sebagainya.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru, misalnya; buku Ensiklopedi.
- 5) Dapat membantu menyelesaikan masalah pendidikan dalam lingkup mikro maupun makro, misal secara mikro; pendaturan

orang (lingkungan) yang menarik, simulasi, peragaan, film dan OHP. Adapun misal secara makro; sistem belajar jarak jauh melalui modul.

- 6) Dapat memberi motivasi yang positif apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- 7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut, misal; buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain yang mengandung daya penalaran yang dapat merangsang peserta didik untuk berfikir, menganalisa dan berkembang lebih lanjut.¹⁶

2. *Resource Based Learning* (Belajar Berdasarkan Sumber)

a. Pengertian *Resource Based Learning* (RBL)

Resource Based Learning merupakan suatu cara pembelajaran yang langsung menghadapkan peserta didik dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu. Jadi bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik.¹⁷ Dengan RBL peserta didik dapat belajar dan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar. Siswa dituntut untuk aktif dalam belajar sehingga dapat memahami materi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik.

¹⁶ Ahmad Rohani, *Media*, hal. 103.

¹⁷ S. Nasution, *Berbagai*, hal. 18.

b. Ciri-ciri RBL

Ada beberapa hal yang dapat menjadi ciri dari pendekatan *Resource Based Learning* ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) RBL memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran, tetapi tidak berarti bahwa pembelajaran berbentuk ceramah ditiadakan.
- 2) RBL berusaha memberi pengertian kepada peserta didik tentang luas dan aneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar.
- 3) RBL berhasrat mengganti pasivitas peserta didik dalam belajar tradisional dengan belajar aktif didorong oleh minat dan keterlibatan diri peserta didik dalam pendidikannya.
- 4) RBL berusaha meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran, metode kerja dan medium komunikasi yang berbeda sekali dengan kelas konvensional yang mengharuskan peserta didik belajar dengan cara yang sama.
Motivasi ini akan timbul, bila peserta didik turut menentukan kegiatannya belajar atau melakukan kegiatan-kegiatan dalam batas kesanggupannya.
- 5) RBL memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing dan tidak

dipaksa bekerja menurut kecepatan yang sama dalam hubungan kelas.

- 6) RBL lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang belajar, sehingga peserta didik tidak diharuskan belajar yang sama dalam ruang yang sama pada waktu yang sama. Hal ini tidak berarti jadwal pelajaran dibuang sama sekali.
- 7) RBL berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri dalam hal belajar yang memungkinkan untuk melanjutkan belajar sepanjang hidup.¹⁸

Pembelajaran dengan menerapkan *Resource Based Learning* tidak meniadakan peranan guru. Juga tidak berarti bahwa guru dapat duduk bermalas-malasan dan membiarkan peserta didik belajar di perpustakaan dan laboratorium. Guru itu terlibat dalam setiap langkah proses belajar, dari perencanaan, penentuan dan mengumpulkan sumber-sumber informasi, memberi motivasi, memberi bantuan apabila diperlukan dan bila dirasa perlu memperbaiki kesalahan. Gurulah yang mengusahakan adanya keseimbangan antara waktu untuk belajar sendiri, bekerja dalam kelompok dan berdiskusi, dan memberikan informasi dan memberikan penjelasan secara langsung dengan metode ceramah. Jadi tujuan pelajaran serta kegiatan-kegiatan

¹⁸ *Ibid*, hal. 26 – 28.

yang akan dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran ini banyak dipengaruhi oleh guru.¹⁹

c. Pelaksanaan RBL

Resource Based Learning adalah cara belajar yang bermacam-macam bentuk dan seginya. Pendekatan ini merupakan sesuatu yang terdiri dari berbagai komponen meliputi pengajaran langsung oleh guru, penggunaan buku pelajaran biasa, latihan-latihan formal, maupun kegiatan penelitian, pencarian bahan dari berbagai sumber, latihan memecahkan soal dan penggunaan alat-alat audio visual.

Dalam pelaksanaan cara belajar ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Pengetahuan yang ada

Hal ini mengenai pengetahuan guru terhadap latar belakang peserta didik dan pengetahuan peserta didik terhadap bahan pelajaran.

2) Tujuan pembelajaran

Guru harus bisa merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin dicapai dari pembelajaran itu. Tujuan ini meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

¹⁹ S. Nasution, *Berbagai*, hal. 28.

3) Memilih metode

Dalam memilih metode pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Biasanya metode itu harus mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Uraian tentang apa yang akan dipelajari
- b) Diskusi dan pertukaran pikiran
- c) Kegiatan-kegiatan yang menggunakan alat-alat intruksional, laboratorium dan lain-lain
- d) Kegiatan-kegiatan dengan menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku perpustakaan, alat audio visual dan lain-lain

4) Koleksi dan penyediaan bahan

Hal ini disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah seperti perpustakaan, laboratorium dan lain-lain.

5) Penyediaan tempat

Segala kegiatan harus dilakukan dalam situasi dan tempat yang kondusif agar dapat dilaksanakan dengan maksimal. Oleh karena itu kordinasi guru dengan pihak-pihak terkait sangat diperlukan dalam cara pembelajaran seperti ini. Ruang perpustakaan tidak dapat digunakan sekaligus oleh seluruh siswa di

satu sekolah. Demikian pula laboratorium dan tempat lainnya, perlu diatur penggunaannya agar tidak bentrok.²⁰

Dalam pembelajaran seperti ini, peranan guru bermacam-macam. Ada kalanya harus memberi penjelasan kepada kelas seluruhnya. Lain kali bisa bertindak sebagai pemimpin seminar, atau turut menjadi anggota kelompok. Bila anak-anak bekerja secara individual, guru dapat bertindak sebagai penasihat, sumber informasi, pengawas, atau memberi dorongan, penghargaan atas kerja yang baik dan lain-lain.

Dalam pembelajaran seperti ini, tidak mengutamakan bahan pelajaran yang harus dikuasai, tidak mengharuskan peserta didik menguasai bahan yang sama, akan tetapi mengutamakan kemampuan untuk meneliti, mengembangkan minat, konsep-konsep, penguasaan berbagai macam keterampilan, termasuk keterampilan berfikir analitis, agar peserta didik mendapat kepercayaan diri untuk belajar dan berfikir sendiri menghadapi dunia yang serba cepat berubah.

²⁰ *Ibid* hal. 29-32.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang digunakan

Penelitian ini berbentuk *field research* atau penelitian kaneah atau lapangan dengan pendekatan *kualitatif*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dalam hal ini pendidikan dari aspek metodologis.

2. Subjek Penelitian

Sesuai dengan arah penelitian ini, yang akan penulis jadikan subjek penelitian adalah mereka yang terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu Kepala Sekolah, guru bahasa Arab dan siswa MAN Yogyakarta III.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah;

a. Metode Observasi

Yaitu sebuah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti.²¹ Dalam penelitian ini, metode observasi penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang letak MAN Yogyakarta III, lingkungan belajar termasuk sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di MAN Yogyakarta III dan praktek pembelajaran bahasa Arab dengan

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hal. 159.

menerapkan *Resource Based Learning*. Observasi yang penulis lakukan bersifat *non participant*.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²² Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yakni pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²³ Metode ini penulis tuju kepada Kepala MAN Yogyakarta III untuk melengkapi data tentang gambaran umum sekolah. Disamping itu, ditujukan juga kepada guru bahasa Arab guna mengetahui metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan pendekatan belajar "*Resource Based Learning*" serta untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru bahasa Arab dalam menerapkan RBL pada pembelajaran bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu melakukan penyelidikan terkait sumber-sumber tertulis mengenai dokumen-dokumen MAN Yogyakarta III tentang gambaran umum sekolah dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

²² Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hal.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 128.

4. Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis *kualitatif* dan bersifat *deskriptif-analitik*, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa suatu hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Data yang sesuai dengan tema, dideskripsikan dan kemudian dianalisa secara kualitatif, yakni proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori serta satuan urutan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan berdasarkan data yang ada.²⁴ Sedangkan analisis *kuantitatif* hanya sebagai pendukung saja.

Untuk keperluan analisis data kualitatif, penulis menggunakan dua metode berfikir, yakni metode *induktif* dan metode *deduktif*. Metode *induktif* adalah pola berfikir yang berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁵ Sedangkan metode *deduktif* adalah pola berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.²⁶

²⁴ Mujahid, Metode Pengajaran Bahasa Arab Mukhtar Yahya (Sebuah Tinjauan Teori Belajar Behaviorisme), *Jurnal Penelitian Agama* vol. XIII, No. 3, September-Desember 2004, hal. 509.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riserch Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 42.

²⁶ *Ibid*, hal. 42.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran yang utuh dalam skripsi ini, serta untuk menjaga konsistensi pemikiran, berikut penulis sajikan sistematika pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini:

Pada bagian awal skripsi ini dilengkapi dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Selanjutnya, untuk mengantarkan pada pemahaman bahasan dalam skripsi ini, maka pada BAB I. Bab ini meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada BAB II berisi gambaran umum MAN Yogyakarta III meliputi: lokasi dan gedung MAN Yogyakarta III, sejarah dan tujuan berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan dan keadaan sarana prasarana.

Inti skripsi ini sesuai tema yang diangkat terdapat pada Bab III. Bab ini akan menampilkan data dan fakta yang ditemui di lapangan, kemudian diolah serta dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembahasan bab III ini meliputi; Pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MAN Yogyakarta III, meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, *learning resource* (sumber belajar) yang digunakan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III. Kemudian penulis bermaksud mengetahui muatan RBL dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III serta

faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan RBL dalam bahasa Arab di MAN Yogyakarta III.

Pembahasan demi pembahasan diatas, kemudian akan diakhiri dengan penutup sebagai bab terakhir atau paripurna dari seluruh rangkaian pembahasan, yakni Bab IV yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di MAN Yogyakarta III tentang pembelajaran bahasa Arab dan *Resource Based Learning* (RBL) dalam pembelajaran bahasa Arab, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan RBL masih belum optimal. Hal ini didasarkan pada:
 - a. Metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru masih konvensional, yaitu; metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan, metode langsung dan metode demonstrasi, yang pada prakteknya masih cenderung didominasi guru.
 - b. Tidak termanfaatkannya sumber belajar lain seperti laboratorium bahasa, ruang *Audio Visual Aid* (AVA) dan lain sebagainya. Selama ini guru hanya menggunakan buku paket pelajaran bahasa Arab, LKS dan kamus sebagai sumber belajar di dalam kelas dan beberapa kali di perpustakaan, CD materi bahasa Arab, laboratorium komputer dengan kuantitas dan frekuensi pemanfaatan yang sangat minim.
2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat diterapkannya RBL pada pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III, yaitu;
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Tersedianya fasilitas yang disediakan madrasah, seperti ;

Perpustakaan, Ruang Audio Visual Perpustakaan, Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), Laboratorium bahasa, Tersedianya ruang AVA (*Audio Visual Aid*), Laboratorium Komputer.

2) Kemampuan penguasaan bahasa Arab yang baik dari guru.

b. Faktor Penghambat

1) Pihak peserta didik

Latar belakang lulusan peserta didik yakni 80% lulusan SMP, kurangnya minat dan motivasi mempelajari bahasa Arab, dibanding mata pelajaran bahasa asing lainnya, seperti bahasa Inggris.

2) Pihak guru;

Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan fasilitas pendukung diterapkannya RBL, seperti pengoperasian ruang AVA, laboratorium bahasa dan lain sebagainya, sikap pesimis guru untuk mencoba menggunakan metode pembelajaran yang baru dan lebih inovatif dan kurangnya minat guru untuk mengembangkan tujuan pembelajaran bahasa Arab dari hanya pengenalan bahasa Arab kepada peserta didik menjadi kemampuan dalam berbahasa secara umum kepada peserta didik.

3) Pihak sekolah

Kurangnya sosialisasi dan pelatihan setiap ada metode pengajaran yang dianggap baru dan kurangnya pengenalan dan pemanfaatan media pembelajaran kepada guru.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran, dan memperhatikan pembagian waktu dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung tidak hanya di ruang kelas saja.
2. Guru hendaknya tidak terpaku pada satu atau dua sumber belajar saja, karena masih banyak fasilitas yang ada di madrasah yang dapat dijadikan sumber belajar atau mengadakan sumber belajar yang baru.
3. Perlunya peningkatan kemampuan guru dalam pengoperasian fasilitas yang dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa, sehingga mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas segala anugerah yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekalipun dengan segala kekurangannya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis beristighfar apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT selalu memberkati dan melindungi serta membimbing penulis untuk menjadi manusia yang berilmu amaliyah dan mampu beramal ilmiah.

Penulis,

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Azhar Asyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lembaga Pentashih Al-Qur'an: 1990.

_____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Kurikulum dan Hasil Belajar*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004.

_____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003.

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2003.

Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 1992.

Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab untuk Kelas Satu Madrasah Aliyah Kurikulum 2004*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004.

Kinayati Djojo Suroto, *Prinsip Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*, Bandung: Nuansa, 2004.

Moh. Hatsna, Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya, *Jurnal al Hadharah*, No. 1 Tahun II, Januari 2002.

Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Mujahid, Metode Pengajaran Bahasa Arab Mukhtar Yahya Sebuah Tinjauan Teori Belajar Behaviorisme, *Jurnal Penelitian Agama* vol. XIII, No. 3, September-Desember 2004.

Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.

S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya : Usaha Nasional, 1993.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

_____, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Syamsuddin Asyrofi, Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis, *Jurnal al 'Arabiyah* Vol. I No. 1, Juli 2004.

Tim Penyusun, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1976.

**PANDUAN WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA ARAB
MAN YOGYAKARTA III**
(Skripsi : *"RESOURCE BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA III*)

1. Identifikasi guru bahasa Arab MAN Yogyakarta III

- a. Nama :
- b. Tempat,tgl lahir :
- c. Pendidikan formal :
 - SD / MI : Lulus tahun
 - SMP / MTs : Lulus tahun
 - SMA / MA : Lulus tahun
 - Perguruan Tinggi : Lulus tahun
 - Jurusan di PT :
- d. Pendidikan non formal:
 - Pondok Pesantren :
 - Kursus (bahasa) :

- 2. Apakah ada target dan tujuan tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 3. Apa target dan tujuan anda dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 5. Media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana peranannya?
- 6. Pernahkah anda menggunakan fasilitas laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 7. Pernahkah anda menggunakan fasilitas media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 8. Pernahkah KBM dilakukan selain di ruang kelas? seperti dilaksanakan di perpustakaan dll?
- 9. Apa saja yang biasa dijadikan sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 10. Adakah ekstra kurikuler bahasa di MAYOGA?
- 11. Bagaimanakah tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab?
- 12. Bagaimanakah tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 13. kesulitan dan hambatan apa saja yang anda hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab?

RENCANA PENELITIAN

A. JUDUL SKRIPSI

Resource Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan *Resource Based Learning* (RBL) dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat diterapkannya *Resource Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III?

C. SUMBER DATA

1. Guru bahasa Arab MAN Yogyakarta III (Bpk. Fauzan)
2. Kepala MAN Yogyakarta III

D. METODE PENGUMPULAN DATA

a. Metode Observasi

Yaitu sebuah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode observasi penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang letak MAN Yogyakarta III, lingkungan belajar termasuk sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di MAN Yogyakarta III dan praktek pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan *Resource Based Learning*. Observasi yang penulis lakukan bersifat *non participant*.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ayep Rosidi

Nomor Induk : 02420984

Jurusan : PBA

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 3 Pebruari 2006

Judul Skripsi : Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di
MAN Yogyakarta III.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 Pebruari 2006
Moderator



DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
150217875



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 513056, yogyakarta: E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/I/Kj/PP.00.9/ 6897/2005

Yogyakarta, 24 Desember 2005

Lamp. :

H a l : Penunjukkan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Yth. Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : Perihal pengajuan proposal skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 2005/2006, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Ayep Rosidi

N I M : 02420984

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Judul : **RESOURCE BASED LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MAN YOGYAKARTA III**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya. maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Ketua Jurusan PBA

Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik & kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 513056, yogyakarta: E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/572/2006

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, Pebruari 2006

Kepada :

Yth. Kepala MAN Yogyakarta III

Cq. Kepala Urusan Kurikulum

Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "RESOURCE BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA III " diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ayep Rosidi

No. Induk : 02420984 / TY

Semester ke : VIII

Alamat : Jl. Monjali Karangjati No. 68 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat sebagai berikut :

1. MAN Yogyakarta III
2.
3.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 20 Pebruari 2006 sampai dengan selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang bertugas,

/Dekan,

Ayep Rosidi
NIM. 02420984



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

सहित

4000104001:

Jurusan

And then, because

Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin A, M.Ag

之

Hydroxy

MIN

Answer

Judul

Alex Pardi

Answer

Resource Based Learning

Dalam Pembelajaran

Bahasa Arab di MAN

Jogyakarta 14

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pebruari	I	Bab I (Proposal)		
2.	Pebruari	II	Bab I		
3	September	I	Bab I dan II		
4	Oktober	I	Bab III dan IV		
5	Oktober	II	Bab III dan IV		

Yogyakarta, 12 Oktober 2006

Pembimbing

Dr. H. Zairal Arif¹⁴ Ahmad, M. Ag.
NIP. 150297912.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 800

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka
Tanggal : Februari 2006
No : UIN.02/DT/TL.00/573/2006
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **AYEP ROSIDI** No.Mhs./NIM: 02420984
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **RESOURCE BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA III**

Lokasi : **Kabupaten Sleman**

Waktunya : Mulai tanggal 20 Februari 2006 s/d 20 Mei 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
5. Petinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Februari 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



**SURAT – PERNYATAAN
UNTUK MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/RISET/SURVEY**

Nomor : 070 / 800

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AYEP RESIDI
Alamat Rumah : JL. MENDALI 6B JK
PTN/PTS/Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA
Penaanggung jawab/
Dosen Pembimbing : DRS. H. ZAINAL ARIFIN AHMAD, MAG

Menyatakan dengan ini kesediaan saya untuk menyerahkan hasil – hasil Penelitian/Riset/Survey yang berjudul :

RESOURCE BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MAN JOGYAKARTA TI

epada Yth. Ka. BAPEDA Prop. DIY. Pernyataan ini merupakan syarat untuk memperoleh
rat ijin Penelitian/Riset/Survey yang saya lakukan di Wilayah Propinsi DIY, sesuai dengan
rat ijin yang diberikan nomor : 070 / 800..... Tanggal. 20 02 2006.....



Yogyakarta, 20 02 2006
Yang Menyatakan

AYEP RESIDI
Nama terang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ **332** / 2006.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 800 Tanggal: 20 Februari 2006. Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **AYEP ROSIDI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02420984
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Monjali Yogyakarta
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
"RESOURCE BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA III"
Lokasi : MAN Yogyakarta III
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 20 Februari 2006 s.d 20 Mei 2006.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat, Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 10 Maret 2006

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
5. Camat Kec. Mlati
6. Lurah Desa Sinduadi
7. Ka. MAN Yogyakarta III
8. Dekan Tarbiyah –UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Pertinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
Ka. Sub. Kerjasama



SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN

NO.: 070/

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	:	Ayep Rosidi
2. No. Mahasiswa	:	02920984
3. Tingkat / Jenjang	:	S.I
4. Universitas/Akademi	:	UIN Sunan Kalijaga
5. Dosen Pembimbing	:	Dr. H. Zainal Arifin, M.Ag.
6. Alamat Rumah	:	Jl. Monjah
7. Instansi/lokasi penelitian	:	MAN Yogyakarta III

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil Research/ Penelitian berjudul :

RESOURCE BASED LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MAN YOGYAKARTA III

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
Pernyataan perijinan Research/ Penelitian yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 10. Maret. 2006
Yang menyatakan


Ayep Rosidi
(Nama Terang)



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III
Jl. Magelang Km. 4 Telp. 513613 Yogyakarta 55284

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma.12.3/TL.01/325/06

Kepala MAN Yogyakarta III menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ayep Rosidi
NIM : 02420984
Fakultas ' Jurusan : Tarbiyah / PBA
PT : UIN Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta III 20 Maret – 5 September 2006 dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :

Resource Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab MAN Yogyakarta III

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Nopember 2006
Kepala Madrasah



NB. Harap memberikan foto copi laporan ke bagian Kurikulum dan Pengajaran MAN Yogyakarta III setelah laporan selesai disusun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Ayep Rosidi ✓
TEMPAT, TGL LAHIR : Majalengka, 03 Maret 1982
AGAMA : Islam
JENIS KELAMIN : Laki-laki
ALAMAT JOGJA : Jl. Monjali Karangjati RT 06 / 037 Sinduadi,
Mlati, Sleman DIY 55284
ALAMAT : Sindanghurip RT. 04 / 04 Desa Maniis
Kec. Cingambul Kab. Majalengka 45467
NAMA IBU : Mamah
NAMA AYAH : Akrom

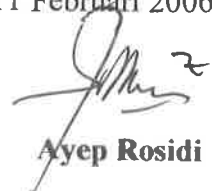
PENDIDIKAN :

1. SDN Sindangmanis Lulus tahun 1995
2. MTsN Cingambul Majalengka Lulus tahun 1998
3. MAN Cigugur Kuningan Lulus tahun 2001
4. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2002

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Divisi Pengajian Remaja IKAREMAMU (Ikatan Remaja Masjid Mujahadah) periode 2004 – 2005
2. Wadir Kurikulum TPA Masjid Mujahadah periode 2003 – 2005
3. Direktur TPA Masjid Mujahadah periode 2005 – 2006
4. Divisi pembinaan organisasi ARDADIGAJU (Arena Muda Mudi Tiga Tujuh) Karangjati Yogyakarta

Yogyakarta, 11 Februari 2006


Ayep Rosidi